

**PKMS PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DAN PENGEMBANGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS IT GUNA MENUNJANG
PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA SMP NEGERI 1 ANJIR PASAR
DESA ANJIR PASAR KOTA II KEC. ANJIR PASAR KAB. BATOLA**

Agus Alim Muin¹, Sari Kumala², Erfan Karyadiputra¹

¹Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan

²Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan

E-mail : aliem.blues@gmail.com

ABSTRACT

The development of information and communication technology in the world of education, especially in the learning process, requires teachers to develop learning innovations by utilizing this information technology function in planning, implementing, and evaluating learning. The ability of teachers as professional educators must be able to follow the development of science and technology in an effort to improve competence and quality in teaching in the face of the implementation of the 2013 curriculum. Most of the teachers in SMP Negeri 1 Anjir Pasar do not come from educational backgrounds in the field of computers so as to cause a lack of understanding of functions the use of information and communication technology as a learning facility and as a means of supporting learning in class or as an administrative aid such as making learning implementation plans (RPPs), syllabi and evaluating student learning outcomes. The purpose of this community service activity is that partners can understand and have skills in utilizing information technology facilities as a learning tool and as a support for teacher competence in the implementation of the 2013 curriculum. The method of implementing activities is through material presentation and demonstration of the use of information technology facilities as learning media and as supporting facilities for teacher competence in implementing the 2013 curriculum.

Keywords : *Information Technology, Teacher Competence, 2013 Curriculum*

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan IPTEK, khususnya dalam bidang pendidikan, menuntut terciptanya sumber daya manusia yang handal dan memiliki kemampuan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemampuan guru sebagai tenaga pendidik profesional harus mampu mengikuti perkembangan

IPTEK tersebut sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi dan mutu dalam mengajar. Hal ini berdasarkan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menjelaskan beberapa kompetensi yang harus terus dikembangkan tenaga pendidik sebagai guru profesional yang salah satunya

kemampuan guru dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2005). Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan dikenal dengan teknologi pendidikan, dan secara resmi UNESCO menggunakan istilah ICT yang lalu diadopsi kedalam bahasa Indonesia menjadi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Surjono & Gafur, 2010). Kemajuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan terutama dalam proses pengembangan kompetensi guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 sehingga mengharuskan guru mampu mengembangkan diri dan terampil dalam memanfaatkan sarana teknologi informasi tersebut dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, baik pada aspek kompetensi pedagogik, personal, profesional, maupun sosial sesuai kompetensi yang didasarkan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang fungsi kompetensi teknologi informasi dan

komunikasi bagi guru yaitu sebagai pengembangan diri dan sebagai penunjang kompetensi guru di Sekolah (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, 2007).

Pendidikan merupakan usaha yang terencana dalam menciptakan suatu suasana belajar dan kegiatan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya yang memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Soedijarto, 2008). Menurut Undang-Undang nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan tujuan pendidikan nasional yaitu memiliki pengetahuan dan keterampilan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional , 1989).

Inovasi dalam dunia pendidikan tidak bisa lepas dari pembaharuan metode pembelajaran, kurikulum yang inovatif, teknologi dan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan

terampil untuk menghasilkan kualitas dan mutu sekolah sebagai bentuk perubahan kualitas sistem pendidikan yang lebih baik. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional , 2003). Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan siswa dan siswi supaya mempunyai kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, kreatif, inovatif, produktif, dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Semua sekolah wajib menerapkan kurikulum 2013 mulai tahun ajaran 2018/2019 sehingga mengharuskan sekolah mampu memperkenalkan dan melatih keterampilan sesuai perkembangan zaman abad ke-21 kepada para siswa sehingga peran guru sangatlah penting dalam mengaplikasikan pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) baik sebagai alat bantu sarana pembelajaran di Sekolah maupun sebagai sarana untuk

menunjang kompetensi guru profesional dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Menurut Soedijarto kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan sehingga kemajuan teknologi pendidikan yang semakin canggih harus mampu diimbangi oleh sumber daya manusia (SDM) yang handal dan terampil dalam menggunakan fasilitas teknologi informasi yang ada terutama komputer dan sarana internet, sehingga dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat, gurupun mampu beradaptasi mengikuti perkembangan teknologi tersebut dan mampu menggunakan fasilitas tersebut dengan baik (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional , 2003). Keterampilan para guru terutama dalam pemanfaatan sarana teknologi merupakan salah satu faktor penting dalam proses peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu guru sebagai tenaga pendidik di sekolah sehingga sudah seharusnya sekolah diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan dengan sebaik mungkin bagi para peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi ke SMP Negeri 1 Anjir pasar yang terletak di Desa Anjir Pasar Kota II, Kecamatan

Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan, proses belajar mengajar terlihat masih menggunakan sarana pembelajaran standar seperti microsoft powerpoint namun tidak semua guru mampu menggunakannya secara optimal bahkan sebagian guru hanya menggunakan sarana papan tulis dalam mengajar. Hal tersebut karena selain mayoritas guru di SMP Negeri 1 Anjir Pasar memang bukan berasal dari latar belakang pendidikan bidang komputer sehingga menyebabkan masih minimnya pemahaman akan fungsi pemanfaatan sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dapat digunakan sebagai alat bantu sarana pembelajaran dan sebagai penunjang kompetensi guru. Masih kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan sejumlah perangkat IT secara optimal, baik sebagai sarana pendukung pembelajaran di kelas maupun sebagai pengelolaan administrasi seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus dan penilaian hasil belajar peserta didik. Sebagian guru telah memahami manfaat penggunaan teknologi dan sudah mampu mengoperasikan sarana teknologi informasi seperti fungsi dasar komputer dan internet untuk mencari

referensi, namun hanya sebatas mengembangkan keterampilan mengajar secara otodidak sehingga belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi baik sebagai pendukung sarana pembelajaran maupun sebagai penunjang kompetensi guru dalam menghadapi pelaksanaan kurikulum 2013 yang mulai diterapkan di SMP Negeri 1 Anjir Pasar. Oleh sebab itu melalui Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) Kemenristek DIkti, Tim pelaksana merasa perlu untuk mengajukan usulan untuk membantu para guru di SMP Negeri 1 Anjir Pasar yang mengalami kendala atau kesulitan dalam penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana pendukung pembelajaran di sekolah dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan sebagai penunjang kompetensi guru dalam menghadapi pelaksanaan kurikulum 2013.

KHALAYAK SASARAN

Sasaran mitra untuk kegiatan pengabdian ini adalah para Guru dan Staf Tata Usaha di SMP Negeri 1 Anjir Pasar yang berada di Jalan Trans Kalimantan Km 28 Desa Anjir Pasar

Kota II, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

METODE

Adapun metode yang akan diterapkan untuk penyelesaian permasalahan mitra di di SMP Negeri 1 Anjir Pasar, Desa Anjir Pasar Kota II terdiri dari beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yaitu:

1. Presentasi materi

Kegiatan di tahap ini adalah untuk memberikan pengenalan fungsi perangkat IT baik sebagai sarana pendukung pembelajaran maupun sebagai penunjang kompetensi dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

2. Diskusi dan tanya jawab

Pada tahapan ini para peserta diberi kesempatan untuk melakukan sharing diskusi sebagai wadah untuk membahas permasalahan materi yang masih belum dipahami mitra dari tahapan ceramah/presentasi materi sebelumnya.

3. Demonstrasi/praktek

a. Demonstrasi materi untuk sarana pendukung pembelajaran: Powerpoint Presentation, Prezi

Presentation, Edmodo, LCD Proyektor

b. Demonstrasi materi untuk penunjang kompetensi guru : Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Publisher, Email, Google Drive, Perangkat Dasar Komputer.

4. Workshop/pelatihan, pendampingan dan evaluasi

Pelatihan materi dasar seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Powerpoint, Prezi Presentation, Pembuatan akun Edmodo, Keamanan e-mail, Penggunaan Google Drive, penggunaan LCD Proyektor.

5. Evaluasi

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta dalam menggunakan fungsi perangkat IT sebagai media pembelajaran dan sebagai media penunjang kompetensi guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Evaluasi keberhasilan mitra dilakukan dengan pengukuran tingkat keberhasilan para guru dan staf melalui penilaian hasil praktek dari masing-masing peserta dan dilakukan pendampingan kembali

sesuai dengan kekurangan dari hasil evaluasi masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan di SMP Negeri Anjir Pasar Desa Anjir Pasar Kota II, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala mulai tanggal 25 Juli 2019 sampai tanggal 27 Juli 2019. Hasil kegiatan secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti 18 peserta dari target 21 peserta.
2. Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan yang terlihat selama proses pelatihan, peserta pengabdian terlibat
- 4.

aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan seperti menerima paparan materi dengan baik, antusias dalam melakukan setiap sesi praktik dan keingintahuan yang tinggi dengan aktif bertanya kepada tim pendamping kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Ketercapaian tujuan pengenalan materi dan pelatihan yakni kemampuan peserta dalam penguasaan materi, Berdasarkan beberapa metode yang sudah dijalankan dan hasil evaluasi *freetest* dan *posttest* kemampuan peserta didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Freetest dan Posttest

| FREESTEST | SOAL NOMOR | | | | | | | | | | | | | | rata-rata freetest |
|-----------|------------|-----|------|-----|------|------|-----|-----|------|-----|-----|------|------|------|-----------------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | |
| A | 8 | 10 | 6 | 6 | 8 | 17 | 6 | 3 | 3 | 6 | 4 | 1 | 1 | 0 | 6 |
| B | 10 | 8 | 12 | 12 | 10 | 1 | 12 | 15 | 15 | 12 | 14 | 17 | 17 | 18 | 12 |
| JUMLAH | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 |
| A% | 43% | 57% | 36% | 36% | 43% | 93% | 36% | 14% | 18% | 36% | 21% | 7% | 7% | 0% | 32% |
| B % | 57% | 43% | 64% | 64% | 57% | 7% | 64% | 86% | 82% | 64% | 79% | 93% | 93% | 100% | 68% |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| POSTTEST | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | rata-rata Posttest |
| A | 17 | 17 | 18 | 17 | 18 | 18 | 15 | 15 | 18 | 15 | 17 | 18 | 18 | 18 | 17 |
| B | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| JUMLAH | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 |
| A% | 93% | 93% | 100% | 93% | 100% | 100% | 86% | 86% | 100% | 86% | 93% | 100% | 100% | 100% | 95% |
| B % | 7% | 7% | 0% | 7% | 0% | 0% | 14% | 14% | 0% | 14% | 7% | 0% | 0% | 0% | 5% |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|-----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|
| PROGRES | 57% | 36% | 57% | 64% | 50% | 7% | 64% | 72% | 68% | 64% | 65% | 86% | 93% | 100% | 63% |
|---------|-----|-----|-----|-----|-----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|

Berdasarkan hasil evaluasi *freetest* dan *posttest* kemampuan peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat dilihat progres peningkatan kemampuan peserta yang cukup baik yakni mencapai rata-rata peningkatan sebesar 63% kemampuan peserta.



Gambar 1. Progres Peningkatan Kompetensi Mitra

FOTO KEGIATAN





KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri Anjir Pasar Desa Anjir Pasar Kota II, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala yang diikuti sebanyak 18 peserta mulai tanggal 25 Juli 2019 sampai tanggal 27 Juli 2019 dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain: tercapainya tujuan pengenalan materi dan pelatihan diukur dari hasil evaluasi praktik peserta maka kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dinilai telah berhasil membantu para guru di SMP Negeri 1 Anjir Pasar yang mengalami kendala atau kesulitan dalam penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana pendukung pembelajaran dan

sebagai penunjang kompetensi guru dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta dalam menghadapi pelaksanaan kurikulum 2013, antusias peserta dalam mengikuti kegiatan yang aktif dalam setiap sesi, kemampuan peserta dalam penguasaan materi yang dinilai cukup baik. Adapun saran-saran yaitu pada kegiatan PKM yang umumnya dilaksanakan di pedesaan masih banyak dari latar belakang profesi yang berbeda-beda dan masih banyak yang belum sepenuhnya memahami teknologi komputer sehingga untuk PKM selanjutnya lebih baik fokus kepada materi yang terkait dengan teknologi komputer. Program Pengabdian selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan kompetensi para guru

dalam hal pelatihan pembelajaran peningkatan kompetensi guru dalam hal TIK untuk mengikuti kemajuan IPTEK yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

(2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.*

Soedijarto. (2008). *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional.* Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara.

Surjono, H. D., & Gafur, A. (2010). Potensi pemanfaatan ICT untuk peningkatan mutu pembelajaran SMA di kota Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 162-175.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional . (2003).

(2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional . (1989).